

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis peristiwa, fenomena, sikap, dan pemikiran secara individu maupun kelompok ( Sukmadinata, 2014:60). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016: 3).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Moleong (2012:5) mengatakan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan unit yang akan diteliti dengan fenomena yang akan diuji. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2018. Adapun penetapan lokasi penelitian menjadi hal yang penting untuk mempertanggung jawabkan atas data yang diperoleh.

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Kampung Tegalkemuning, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, yang mayoritas masyarakat merupakan muslim dibuktikan dengan data yang di Kelurahan Tegalpanggung dan menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kampung Tegalkemuning merupakan muslim. Akan tetapi masyarakat masih dikatakan kurang dalam hal pemahaman tentang pembinaan kecerdasan spiritual dalam keluarga, sehingga dengan hal ini peneliti mengambil lokasi di Kampung Tegalkemuning Yogyakarta.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan penjelasan atau informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik sampling yaitu dengan menjangring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber untuk menggali informasi yang dijadikan sebagai rancangan (Khilmiyah, 2016:184).

Dalam kajian ini difokuskan pada pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga. Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian baik yang nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006:47).

Subyek dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* adalah dengan mengambil informan secara sengaja sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dengan pertimbangan tertentu dan diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Ada keluarga muslim di Kampung Tegalkemuning yang memiliki anak remaja dan keadaan ekonomi yang berbeda sebanyak 10 (sepuluh) keluarga. Akan tetapi peneliti mengambil informan sebanyak 5 (lima) keluarga muslim yang memiliki anak remaja, keadaan ekonomi yang berbeda, dan tinggal di Kampung Tegalkemuning Kota Yogyakarta.

Dalam subyek penelitian mengambil informan untuk di wawancara adalah ibu yang merupakan madrasah yang utama dalam pembentukan kepribadian anak dan berperan sebagai figur yang dicontoh dengan perilaku melalui arahan dalam berbagai keutamaan yang menanamkan akhlak terpuji dalam keluarga maupun masyarakat. Subyek penelitian ini difokuskan kepada pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga di Kampung Tegalkemuning Kota Yogyakarta.

Pertama, keluarga Sri Rahayu (33), jenis pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga dan memiliki satu anak remaja perempuan yang bernama Kheisyah Ayunda Arfioline. Dia bersekolah di SD Negeri Widoro Yogyakarta, kelas 6 (enam), dan berumur 13 tahun.

Kedua, keluarga Subi Rahati (45), jenis pekerjaannya sebagai karyawan swasta dan memiliki satu anak remaja perempuan yang bernama

Dianita Laksita Devi. Dia bersekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta, kelas 10 (sepuluh), dan berumur 16 tahun.

Ketiga, keluarga Ratmianik (46), jenis pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga dan memiliki dua anak remaja perempuan yang bernama Ayunda Putri Salsabella, dia bersekolah di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, kelas 12 (dua belas), dan berumur 18 tahun. Berbeda halnya dengan adiknya yang bernama Nadya Putri Syafa Kamila, dia bersekolah di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta, kelas 8 (delapan), dan berumur 14 tahun.

Keempat, keluarga Rustini (47), jenis pekerjaannya sebagai karyawan swasta dan memiliki satu anak remaja perempuan yang bernama Bernica Happy Novitasari. Dia bersekolah di SMK Negeri 4 Yogyakarta, kelas 11 (sebelas), dan berumur 17 tahun.

Kelima, keluarga Pajjah Endang (58), jenis pekerjaannya sebagai buruh harian lepas dan memiliki satu anak remaja perempuan yang bernama Nadhifa Afrisa. Dia bersekolah di SMK Negeri 4 Yogyakarta, kelas 12 (dua belas), dan berumur 18 tahun.

Peneliti memilih informan dan tempat ini karena adanya pembinaan kecerdasan spiritual, sehingga dapat mengkaji lebih dalam.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto, 1985).

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan, agar permasalahan dapat diteliti dengan baik.

Dalam riset ini observasi ditujukan untuk anak remaja usia 10-17 tahun di lingkungan kampung Tegalkemuning Yogyakarta. Observasi yang dilakukan meliputi bagaimana pergaulan anak remaja dengan teman sebaya, bagaimana cara komunikasi dengan orang tua dalam keluarga, bagaimana pembinaan yang dilakukan dalam keluarga, dan bagaimana sopan santun anak remaja dengan orang lain.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau interview sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai atau interview sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Khilmiyah, 2016:259).

Dalam wawancara ini ditujukan untuk ketua RT/RW Kampung Tegalkemuning dan ditujukan untuk orang tua remaja usia 10-17 tahun di lingkungan Kampung Tegalkemuning.

#### **D. Kredibilitas Data**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif, dalam bagian ini menjelaskan kredibilitas penelitian, yaitu pendekatan kepada informan, cara memperoleh data atau informasi, memperluas dan mengecek data atau informasi (proses triangulasi). Dalam penelitian ini terdapat kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas ini dapat dilakukan melalui observasi (Khilmiyah, 2016:235).

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian dilakukan melalui triangulasi data. Triangulasi data merupakan proses untuk menguatkan bukti individu yang berbeda, data yang berbeda dan metode pengumpulan data yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Creswell, 2015: 512). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan (kredibilitas) data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber (Sugiyono, 2005:127). Setelah dilakukan analisis oleh peneliti akan didapatkan hasil kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dengan penelitian ini untuk melihat dan mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat Kampung

Tegalkemuning, peneliti melakukan teknik observasi dan wawancara kepada beberapa sumber dan melihat berbagai dokumen kegiatan di keagamaan di Kampung Tegalkemuning Yogyakarta.

Dalam penelitian ini membahas mengenai pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga, data yang diperoleh dalam penelitian adalah dengan observasi dan wawancara.

### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu (Khilmiyah, 2016:330).

Khilmiyah (2016:331) mengatakan bahwa analisis deskriptif kualitatif ini tidak menggunakan teori secara pasti, akan tetapi keabsahannya dan kevalidan temuannya diakui sejauh penelitian masih menggunakan kaidah-kaidah penelitian. Analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir.

Miler & Huberman (1992) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan melalui tahapan, yaitu:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian, dan penstranformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti mencari data yang benar-

benar valid. Kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data adalah sekumpulan tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Dalam hal ini peneliti melakukan display atau penyajian data secara sistematis dan proses ini, data diklarifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan komposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.